

## **PERAN OPERATOR SEKOLAH DALAM MENGELOLA SISTEM DATA INFORMASI SEBAGAI PENJAMINAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 TELUKJAMBE TIMUR KARAWANG**

**Suryana Saputra**

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Abstrak:** Education now requires a foundation that must be built, namely realizing its position as a producer of educational services. Schools must understand well the needs of an increasingly complex society, especially followed by the rapid development of information IT. Research with the title "the role of school operators in managing information data systems as quality assurance of education services has the formulation of the problem what is the role of school operators in managing information systems as education quality assurance, the process of managing data and information systems as quality assurance, and what is the relationship between school operators and the process of managing data and information systems with the quality of education services in SMP Negeri 1 Telukjambe Timur the relationship of these variables with the quality of education services. The purpose of this study was to determine the role of school operators in managing information data systems as an assurance of the quality of education services, along with the relationships, school operators and the process of managing data and information systems with the quality of education services. The object of this study is focused on the role of school operators in managing information data systems as a guarantee of the quality of education services. This research is descriptive qualitative in nature based on as is. The results of this study that the role of operators in managing information data systems is an indicator of the quality of educational services. The relationship between them is symmetrical because the task of the service is not resting on the operator alone.

**Keywords:** School Operators, Information Data System, Quality of Education services

**Abstract:** Pendidikan saat ini membutuhkan dasar yang harus dibangun, yaitu menyadari posisinya sebagai penghasil jasa pendidikan. Sekolah harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks terutama diikuti perkembangan IT informasi yang sangat pesat. Penelitian dengan judul “peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu pelayanan pendidikan memiliki rumusan masalah apa peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu pendidikan, Proses pengelolaan sistem data dan informasi sebagai penjaminan mutu, serta Apa hubungan operator sekolah dan proses pengelolaan sistem data dan informasi dengan mutu pelayanan pendidikan di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur hubungan dari variable tersebut dengan mutu layanan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu pelayanan pendidikan, beserta hubungan, operator sekolah dan proses pengelolaan sistem data dan informasi dengan mutu pelayanan pendidikan. Obyek penelitian ini terfokus kepada peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu pelayanan pendidikan. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang menggambarkan berdasarkan sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini bahwa peran operator dalam mengelola sistem data informasi adalah indikator mutu pelayanan pendidikan. Hubungan diantaranya bersifat simetris karena tugas dari pelayanan bukan bertumpu pada operator saja.

**Kata Kunci:** Operator Sekolah, Sistem Data Informasi, Mutu Pelayanan Pendidikan

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, 2013 : 82).

Pendidikan saat ini membutuhkan dasar yang harus dibangun, yaitu menyadari posisinya sebagai penghasil jasa pendidikan (*produsen*). Lembaga pendidikan harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks terutama diikuti oleh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Konsumen lembaga pendidikan yang paling kritis adalah dunia usaha.

Pada awal abad 21 ini, dunia pendidikan di Indonesia empat macam tantangan besar, yaitu (1) era globalisasi, (2) multi krisis, (3) otonomi daerah, dan (4) harapan atau tuntutan orang tua (masyarakat) akan pendidikan yang bermutu. Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk manusia karena dengan pendidikan manusia mampu menjadikan dirinya berkualitas, berintelektual dan jauh dari kebodohan (Diding Nurdin 2011: 13).

Manajemen mutu dalam dunia pendidikan merupakan cara dalam mengatur semua sumber daya pendidikan, yang diarahkan agar semua orang yang terlibat didalamnya melaksanakan tugas dengan penuh dengan semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pekerjaan sehingga menghasilkan jasa yang sesuai atau melebihi konsumen. Untuk mewujudkan mutu pendidikan

sebagaimana yang di harapkan oleh berbagai pihak (*stakeholder*), maka *Sistem Total Quality Management (TQM)* merupakan salah satu strategi dalam mengelola mutu yang berorientasi pada stakeholder yang dilaksanakan secara sistematis, bertahap, menyeluruh, dan berkelanjutan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan mutu yang tinggi tentunya mutu yang di maksud disini adalah mutu layanan pendidikan mulai dari anak awal masuk sekolah, proses KBM, hingga lulus sekolah dan *ouputnya* dapat di terima pada jenjang berikutnya (Ali 2000;30).

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak hanya peran kepala sekolah, guru dan siswa saja sebagai indikator keberhasilan mutu pendidikan namun, ada peran dari anggota masyarakat yang mengabdikan dirinya sebagai tenaga kependidikan salah satunya peran operator sekolah dalam pengelolaan dan pelayanan sistem data informasi agar berjalan efektif dan efisien. Hal tersebut senada pada penjelasan ayat Al Qur'an Surat Al Kahfi: 103-104 sebagai berikut:

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ( الَّذِينَ ضَلَّ سَعِيَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا )

Artinya:

“Katakanlah, ‘Apakah ingin Kami beritahukan kepada kalian tentang orang-orang yang perbuatan-perbuatannya paling merugi?’. (Mereka itu) orang yang usahanya sia-sia dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka itu berbuat sebaik-baiknya.” (QS: Al-Kahfi Ayat 103-104).

Sesuai Permendiknas No 24 Tahun 2008 tentang beberapa elemen pendukung bagi sekolah salah satunya ialah tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan sekolah sudah diatur dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional yakni mengenai “Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah”.

Mengacu pada peraturan tersebut artinya pihak sekolah mempunyai wewenang merekrut tenaga administrasi untuk membantu dan menunjang kegiatan sekolah guna mendorong mutu sekolah, (Permendiknas, 2008:24)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah menjelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus. Pelaksana urusan tata usaha tersebut meliputi pelaksana urusan: administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, administrasi humas, administrasi persuratan dan kearsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, dan administrasi umum untuk SD/MI/SDLB. Petugas layanan khusus, meliputi penjaga sekolah, tukang kebun, pengemudi dan pesuruh. Berdasarkan peraturan tersebut, untuk dapat diangkat sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar tenaga administrasi sekolah/madrasah yang berlaku secara nasional. Sekolah dan beberapa elemen didalamnya termasuk pengelolaan administrasi harus memiliki sistem yang mengikuti perkembangan zaman terlebih lagi pada zaman revolusi 4.0 yang menuntut semua pelayanan berbasis sistem. Kondisi seperti ini sekolah harus sadar bahwa bukan sekedar menerima, memproses dan meluluskan peserta didik semata, akan tetapi ada hal yang penting menjadi bagian yakni pelayanan serta pengelolaan administrasi yang terintegrasi dan sesuai perkembangan zaman, (Permendiknas, 2008: 24).

Berdasarkan pada fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang peran operator sekolah dalam mengelola data pendidikan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi guna

sebagai penjaminan mutu sekolah sehingga data dengan mudah dan aman tersimpan dan diakses oleh para pengguna. SMP Negeri 1 Telukjambe Timur ialah suatu sekolah yang terus berusaha mengoptimalkan dalam pengelolaannya dengan mengacu pada peraturan pemerintah yang telah ditetapkan salah satunya dalam pengelolaan data-data sekolah. Karena perlu kita sadari keberadaan layanan data berbasis aplikasi ini, sangat membantu dalam proses pengolahan data sekolah salah satunya di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang yang kurang lebih 10 tahun sudah menggunakan aplikasi layanan dengan sistem aplikasi ini. Data pendidikan di kelola selama satu tahun 2 (dua) kali yakni di awal semester pada saat penerimaan peserta didik baru dan pada awal semester genap bahkan menurut penuturan dari subjek (operator sekolah) bisa lebih lambat dan berubah ubah, terbaru, dan ada yang di hapus pada kolom isian aplikasi tersebut.

Atas dasar latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang tentang permasalahan peran operator dalam mengelola sistem informasi dan data yang di bingkai dalam judul : *“Peran Operator Sekolah dalam Mengelola Sistem Data dan Informasi sebagai Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang”*

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

(Sugiyono, 2015 : 14). Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:2) penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit”

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu, dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018 : 102)..

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Observasi**

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di lapangan berdasarkan pedoman observasi tentang peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu layanan pendidikan ada 3 point yang peneliti amati seperti:

- a) Ruang Tata Usaha
- b) Ruang Kerja Operator Sekolah
- c) Proses pengelolaan data dan informasi pendidikan

Maka dapat di analisa dari 3 (tiga) point tersebut berdasarkan apa yang menjadi masalah pada rumusan penelitian dengan menggunakan metode observasi terus

terang atau tersamar bahwa peneliti mendapat data berdasarkan apa yang di amati selama penelitian.

### **Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara sesuai pedoman wawancara kepada narasumber/ informace tentang peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu layanan pendidikan, maka dapat di analisa point per point dari apa yang ditanyakan pada rumusan masalah sebagai berikut:

**Peran Operator Sekolah dalam mengelola sistem data dan informasi sebagai penjaminan mutu di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur**

Operator sekolah adalah bagian dari tenaga kependidikan, sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, atau tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Fungsi mereka tidak dapat dihilangkan, karena mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan pengembangan, pengawasan, dan pelayanan yang bersifat teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan sehubungan dengan tuntutan kearah profesionalisme tenaga kependidikan, maka semakin dirasakannya desakan sebagai upaya pelayanan dalam peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang telah menjadi komitmen pendidikan nasional. Isu klasik yang selalu muncul selama ini ialah: usaha apa yang paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui mutu pendidik dan tenaga kependidikan, oleh karenanya penting untuk memahami terlebih dahulu

apa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan

a) Proses Pengelolaan Sistem Data dan Informasi sebagai penjaminan mutu di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur.

- Tahap Offline: Pada tahap awal ini, data berupa hard copy atau data asli seperti dari penerimaan siswa baru, formulir pendidik/ tenaga kependidikan, dan lain-lain. Kemudian di entri/ input menggunakan komputer oleh tenaga administrasi sekolah yakni operator sekolah sehingga tersimpan kedalam suatu aplikasi perangkat komputer salah satunya Microsoft excel.
- Tahap Online: Setelah data pendidikan tersimpan dalam aplikasi Microsoft excel pada perangkat komputer atau laptop, selanjutnya ada aplikasi online berskala nasional yakni aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK). Pada sistem online aplikasi ini, data ada yang di ketik ulang atau di upload sesuai petunjuk dan perintah dari aplikasi ini. Aplikasi data pokok pendidikan berisikan tentang data Siswa, pendidik/ tenaga kependidikan, siswa lulusan, sarana prasarana, hingga rencana kebutuhan keuangan sekolah.

b) Hubungan Operator Sekolah dan proses pengelolaan Sistem Data dan Informasi dengan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur

Operator sekolah adalah bagian dari tenaga administrasi sekolah yang di tugaskan oleh pihak sekolah dalam mengelola data-data yang menyangkut pendidikan. Indikator pendidikan dikatakan bermutu ialah dari kegiatan belajar mengajar, sedangkan dalam kegiatan tersebut bukan hanya sekedar peran atau interaksi antara guru dengan siswa, kepala sekolah dengan para tenaga kependidikan salah satunya pengelolaan

sistem data informasi yang di lakukan oleh operator sekolah menjadi bagian penting karena, bagaimana pihak guru, siswa, sekolah, dan masyarakat bisa dengan mudah mengakses sebuah data tanpa sebelumnya ada user atau operator yang meng input, hal tersebut di perlukan seorang sumber daya manusia yang memahami tentang ilmu teknologi (IT) sesuai dalam teori yang di ungkapkan Ety Rochaety yakni: “untuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam upaya pelayanan pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan di bidang teknologi informasi seperti computer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang semakin canggih. Idealitasnya unsur pengurus sekolah harus paham dan menyadari akan tantangan teknologi yang semakin mengalami perubahan. Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan memiliki posisi yang menentukan masa depan sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peran operator sangat penting dan kaitan hubungan sebagai salah satu penjaminan mutu pada sektor pelayanan data informasi pendidikan

### **Dokumentasi**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang di dukung dengan peoman observasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, sertifikat akreditasi, catatan harian dan administrasi lainnya dan di dukung dengan teori dari para ahli tentang peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu layanan pendidikan, dan data dari penjelasan narasumber tentang data-data dan dokumen pendukung di dapatkan serta yang peneliti tanyakan pada saat penelitian berlangsung

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjaminan mutu pelayanan pendidikan di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran operator sekolah sangat di butuhkan pada lembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri Telukjambe Timur Karawang sebab operator sekolah merupakan jantung pada batang tubuh sekolah yang peran dan strategisnya sangat dibutuhkan.

Proses pengelolaan data informasi yang dilakukan oleh operator melalui tahapan-tahapan dari mulai berbentuk fisik asli (*hard copy data*) hingga di input ke perangkat komputer menjadi (*soft copy data*) dan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yakni dengan sistem aplikasi online berskala nasional. Sistem aplikasi online yang digunakan di sekolah tersebut adalah aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK).

Hubungan antara peran operator dengan proses dalam mengelola sistem data informasi dengan mutu layanan pendidikan di SMP Negeri 1 Telukjambe Timur dapat dikatakan hubungan yang simetris karena berdasarkan fakta temuan dilapangan dan wawancara yang bertugas dalam pelayanan data informasi bukan hanya tugas seorang operator saja melainkan tata usaha, administrasi keuangan dan caraka pada lembaga sekolah tersebut. Adapun bantuan dari operator sekolah bertugas sebagai tenaga ahli yang memiliki kemampuan dalam penguasaan IT dan internet sebagai penunjang pengelolaan data informasi pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar dan Sagala, *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru sebagai Upaya Menjamin Kualitas*

*Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press, 2004), 156.

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Pendidikan. Majemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Praktis Membangun dan Mengolah Administrasi Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.

Basuki dan Sumarno. 2004. Implementasi system jaminan mutu (Quality assurance) proses pembelajaran diperguruan tinggi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Nomor 7, tahun VI. hal: 133-144.

Nurdin Diding. 2011. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan Rumpun Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta. Sarana PancaKarya Nusa Hal: 1-7, 33-42,

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pendidikan dan Pelatihan: Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Depdiknas. (Hal.4)

\_\_\_\_\_. (2010). *Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah: Supervisi Akademik, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Rochaeti Ety, Rahayuningsih Pontjorini. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara: Hal. 1-2.

Engkoswara. (2001). *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*.

- Bandung: Yayasan amal keluarga. (Hal.2)
- Engkoswara. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta: Hal. 100-105.
- Gronroos, C. 1992. *Service Management and Marketing*. Lexington Books. Massachusetts, Toronto.
- Hadari Nawawi. (2015). *PERENCANAAN SDM Untuk Organisasi Profiy yang Kompetitif*. Yogyakarta. Gajah Mada Press. Hal. 178-179.
- Hadis, Abdul, B, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 84-85.
- Hamrin. (2011). *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah. Tips dan Strategi Jitu Melaksanakan Tugas*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru. (Hal.51)
- Imam Machali, Ara Hidayat. (2015). *The Handbook Education Management*. Jakarta. Prenada Media Group: (Hal. 381-384).
- Karwati Euis dan Priansa Donni Juni. (2013). *Kinerja dan profesionalisme kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta. (Hal. 82)
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta
- Kotler, Philip & Armstrong, Garry, 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Made Pidarta. (2015). *Perencanaan Pendidikan PARTISIPATORI dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta. Rineka Cipta. (Hal. 116-20).
- Purwanto, M. Ngalim. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (Hal.120)
- \_\_\_\_\_. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Raymon McLeod, George P. Schell. (2011). *Management Informatin Systems*. Jakarta. Salemba: Hal. 2-4.
- Sallis, Edward. 2015. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD. Hal, 23.
- Sarbini, Neneng Lina. 2011 *Perencanaan Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia: Hal 106,107)
- Sagala, Syaiful. 2016. *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Surya, Priadi. 2012. *Peran Penting Tenaga Administrasi Sekolah dalam penguatan Budaya Sekolah untuk Implementasi Pendidikan Karakter. Seminar Nasional dan Temu Alumni Dies Natalis ke-48 UNY: 5 Mei 2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutabri Tata (2012) . “Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. CV andi Offset. Hal. 21-22
- Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga*

- Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Insoneia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2014). Hlm. 163-168.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Service Management*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Umar Yusuf. 2016. *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*. Bandung: PT Refika Aditama
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- Yunaeti Elisabet (2017) Pengantar Sistem Informasi. CV andi Offset Yogyakarta hal. 2
- Yeti Heryati, Mumuh Muhsin. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia: Hal. 241-245